

Case Study

Cu Multi Niaga adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan ini ingin membandingkan dua sistem pencatatan persediaan: periodik dan perpetual. Berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025

Tanggal Transaksi

- 1 Jan Persediaan awal = 200 unit @ Rp 20.000
- 5 Jan Pembelian = 300 unit @ Rp 22.000
- 10 Jan Penjualan = 250 unit @ Rp 35.000
- 15 Jan Pembelian = 150 unit @ Rp 23.000
- 20 Jan Penjualan = 200 unit @ Rp 35.000
- 31 Jan Persediaan akhir fisik = 200 unit

Gunakan metode FIFO (First In first Out) untuk perhitungan

1. Buatlah perhitungan Harga pokok Penjualan (HPP)

untuk bulan Januari 2025 menggunakan:

- Sistem Periodik
- Sistem Perpetual

2. Bandingkan hasil HPP dari kedua sistem. Jelaskan mengapa bisa berbeda meskipun metodenya sama (FIFO)
3. Evaluasi kelebihan dan kekurangan kedua sistem tersebut untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi.

Jawab

(1) Dalam sistem periodik, HPP dihitung di akhir periode dengan rumus:

$$\text{HPP} = (\text{Persediaan awal} + \text{pembelian}) - \text{persediaan akhir}$$

Langkah 1: Barang tersedia

$$200 + 300 + 150 = 650 \quad (\text{pembelian})$$

$$250 + 200 = 450 \quad (\text{penjualan})$$

$$200$$

Langkah 2 = Menentukan nilai persediaan akhir (FIFO)
diambil dari pembelian akhir

$$150 \text{ unit} @ 23.000 = 3.450.000$$

$$50 \text{ unit} @ 22.000 = 1.100.000 +$$

$$4.550.000$$

Langkah = Menghitung HPP (Periodik)

$$\text{HPP} = (4000 \cdot 000 + 6.600 \cdot 000 + 3.450 \cdot 000) - 4.550 \cdot 000$$

$$\text{HPP} = 14.050.000 - 4.550.000 = 9.500.000$$

* Persediaan awal 200 @ 20.000

• 5 Jan = Pembelian 300 @ 22.000

Jadi Persediaan

$$200 + 300 = 500 \text{ unit}$$

• 10 Jan = penjualan 250 unit

$$200 @ 20.000 = 4000.000$$

$$50 @ 22.000 = 1.100.000$$

$$\text{HPP 10 Jan} = 5.100.000$$

Sisa Persediaan 250 @ 22.000

• 15 Jan = Pembelian 150 @ 23.000

$$250 @ 22.000$$

$$150 @ 23.000 +$$

$$400 \text{ unit}$$

• 20 Jan = penjualan 200 unit

$$200 @ 22.000 = 4.400.000$$

Sisa Persediaan = 50 @ 22.000

$$150 @ 23.000$$

$$= 200 \text{ unit}$$

Total HPP (Periodik)

= HPP 10 Jan + HPP 20 Jan

$$= 5.100.000 + 4.400.000$$

$$= 9.500.000$$

(2) Jika metode sama (FIFO), hasil HPP bisa saja berbeda kalau harga atau stok berubah di tengah periode dan perusahaan tidak mencatat secara langsung (seperti di sistem periodik). Namun dalam kasus ini hasilnya sama, karena semua data lengkap dan penjualan sesuai urutan pembelian.

(3) Periodik = kelebihan pencatatan sederhana dan biaya administrasi rendah, sedangkan kekurangannya data tidak real time, harus menghitung barang satu-persatu di akhir periode untuk tahu jumlah sebenarnya, sulit mendeteksi kesalahan atau pencurian karena tidak dicatat harian dan sulit untuk pengambilan keputusan cepat

Perpetual = kelebihan data persediaan selalu up to date (real time), memudahkan mendeteksi kehilangan, kerusakan, atau perbedaan stok, mudah dalam membuat laporan keuangan kapan saja karena data HPP dan stok selalu terupdate, dan mendukung pengambilan keputusan cepat, sedangkan kelebihan biaya sistem lebih tinggi, lebih rumit dan butuh ketelitian tinggi.